

I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara produsen utama karet alam terbesar di dunia yang dapat mengekspor hasil komoditas perkebunan karet ke beberapa negara. Karet merupakan bahan atau material yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, sebagai bahan yang sangat mudah didapat, praktis, ringan dan tentu saja modern. Harga karet dunia terus mengalami penurunan menyusul produksi yang berlebihan dari negara-negara produksi karet di dunia, petani Indonesia sangat terpuruk, sehingga dipandang perlu untuk meningkatkan harga jual karet dengan tidak menjualnya dalam bentuk mentah, melainkan dalam bentuk produk jadi.

Penyuluh merupakan keterlibatan seseorang untuk berkomunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu masyarakat dengan memberikan pendapat sehingga dapat membantu membuat keputusan yang benar. Kegiatan penyuluhan harus mencari teknologi yang dapat memecahkan masalah petani sebelum petani menunjukkan perhatian untuk mempelajari teknologi tersebut sehingga petani dengan mudah menerapkan teknologi terbaru. Pada kegiatan tersebut, Penyuluh perkebunan mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam membimbing, mendidik, dan mengajak masyarakat petani dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya. Penyuluhan bisa menjadi sebuah kebijakan efektif untuk mendorong pembangunan perkebunan dalam situasi petani tidak mampu mencapai tujuannya karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan.

Penyuluhan merupakan cara pendidikan nonformal bagi masyarakat, khususnya untuk para petani dan keluarganya di pedesaan dengan tujuan agar sasaran mampu, sanggup dan berswadaya memperbaiki usaha taninya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

Tujuan dari penyuluhan pertanian adalah menumbuhkan perubahan perilaku petani dan keluarganya, sehingga akan tumbuh minat untuk mengembangkan kemauan guna melaksanakan kegiatan usaha taninya agar tercapai produktivitas usaha yang tinggi. Terdapat empat peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani yaitu, sebagai motivator, edukator, katalisator dan komunikator dimana empat aspek ini sangat erat kaitannya dalam peningkatan usaha tani karet.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dan mengingat pentingnya peran penyuluh didalam meningkatkan produksi karet, maka penelitian ini berjudul “Peran Penyuluh Terhadap peningkatan Usahatani Karet Di Desa Batu Timbau Ulu Kecamatan Batu Ampar”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan usaha tani karet di Desa Batu Timbau Ulu Kecamatan Batu Ampar?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui peranan penyuluh dalam pengembangan usaha tani karet di Desa Batu Timbau Ulu Kecamatan Batu Ampar

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Memahami sejauh mana peran penyuluh pertanian di tinjau dari aspek motivator, edukator, katalisator, dan komunikator
2. Mendapatkan informasi peran penyuluh pertanian pengembangan usaha tani karet di Desa Batu Timbau Ulu